

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku atau tingkat prestasi seseorang, peristiwa atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam.

Banyak sekali tokoh yang mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan yang menggambarkan suatu data yang bisa berupa kata-kata yang ditulis atau direkam dari sumber obyek. Salah satu tokoh tersebut adalah Lexy J. Moeloeng yang menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data diskriptif yang berupa kata-kata yang ditulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan jenis metode kolaboratif, yang dimaksudkan dengan metode penelitian kolaboratif adalah hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti teman, guru ataupun wali murid ataupun semua pihak yang dipandang berhubungan dengan penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Djunaidi Ghoni, Pengertian Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu proses dimana guru-dosen dan siswa-mahasiswa menginginkan terjadinya

¹⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 4

kebaikan, peningkatan dan perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran di kelas dapat tercapai secara optimal.¹⁸

Adapun Ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah :

1. Mempunyai latar alami, karena hal ini merupakan merupakan alat penting dalam penelitian yaitu adanya sumber data langsung dan perisetnya.
2. Penelitiannya bersifat deskriptif, metode ini digunakan agar mampu memahami dan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang terkait dengan skripsi ini. Data dalam penelitian ini berupa kotak atau gambar, tabel dan angka.
3. Lebih memperhatikan proses atau jalannya penelitian sehingga nanti dapat mengambil langkah-langkah dalam mengatasi masalah.
4. Menganalisa data secara induktif
5. Makna merupakan hal yang essential dalam penelitian kualitatif.¹⁹ isu-isu dan mungkin peristiwa tentang latar belakang suatu kasus yang tidak sebatas pada kondisi anak saja, tetapi meliputi system, program, tanggung jawab, koleksi atau populasi.²⁰

Rancangan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas Yang meliputi Beberapa siklus²¹. Diantaranya adalah

1. *Planning*/Rencana Awal
2. *Action*/Tindakan

¹⁸ Djunaidi Ghoni, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: UM Press, 2008), 8

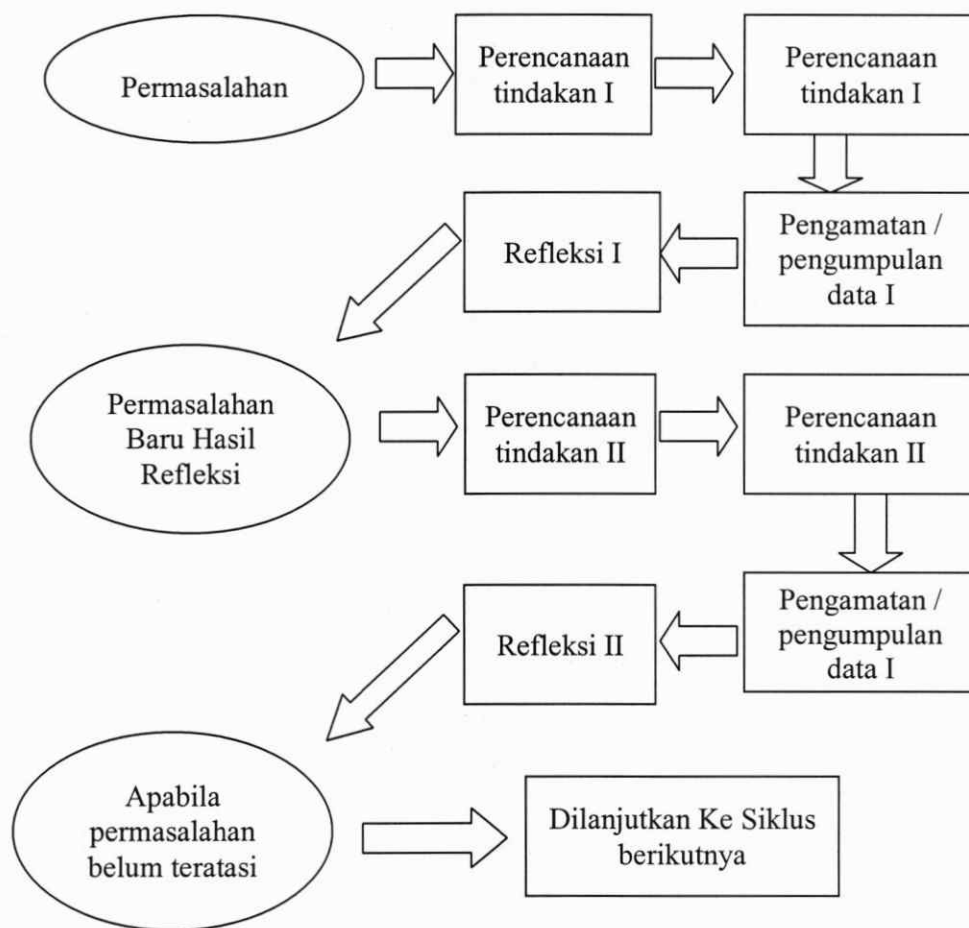
¹⁹ Burhan, Banguin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varia Kontemporer) (t.p Raja Grafindo Persada, 2003), 58-59

²⁰ Ibid., 56

²¹ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 20

3. *Observasi/Pengamatan*4. *Reflection/Refleksi*

Peneliti dalam proses kegiatan pembelajaran terlibat secara langsung dalam menerapkan tindakan dan refleksi, penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimana hubungan antara siklus satu dan dua dapat dibuat diagram sebagai berikut.



Gambar 3.1 Proses Penelitian Tindakan.²²

²² Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 74

Diagram diatas merupakan hubungan dari siklus pertama dengan siklus berikutnya. Berikut merupakan penjelasan secara lengkap tentang tahapan-tahapan dalam diagram diatas.

1. Perencanaan Tindakan

Berikut langkah-langkah persiapan yang dilakukan peneliti dalam mengadakan tindakan, yaitu

a. Mempersiapkan metode/Teknik dan sumber pembelajaran

Metode / tehnik yang dipersiapkan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Index Card Match*, peneliti memilih metode ini supaya siswa tidak jenuh dan tidak merasa tertekan dalam menghafal angka, diharapkan oleh peneliti, siswa merasa senang serta dengan mudah menghafal dan mengingat setiap angka yang di tunjukan oleh peneliti.

b. Mengkondisikan kelas pembelajaran

Pengkondisian kelas diawal pembelajaran dikelompokkan menjadi kelompok besar dengan duduk berbaris setengah lingkaran, di bagian inti pembelajaran anak dibentuk kelompok kecil untuk memudahkan pemantauan dalam peragaan menggunakan kartu angka. Disini peneliti dibantu oleh guru pendamping kelas demi kelancaran proses belajar.

c. Mempersiapkan waktu pembelajaran

Waktu yang dibutuhkan dalam penerapan metode ini direncanakan kurang lebih 60 menit dalam setiap pertemuan. Waktu ini diambilkan pada jam pelajaran pada siswa setiap pelaksanaannya.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan ini dilaksanakan berdasarkan pada perencanaan. Adapun proses tindakan ini meliputi :

- a. Peneliti mengatur anak dalam kelas berbentuk setengah lingkaran diawal pembelajaran.
- b. Peneliti membuka pembelajaran dengan salam, doa dan yel-yel.
- c. Peneliti menyampaikan tema pembelajaran serta penjelasan tentang angka dengan menggunakan kartu angka dan kartu gambar.
- d. Setelah dirasa cukup, peneliti menyuruh siswa menempati kursinya masing-masing sesuai dengan kelompoknya.
- e. Dengan dibantu guru pendamping, peneliti membagikan tugas pada siswa.
- f. Kartu angka yang sudah diacak diambil 1 kelompok (terdiri dari 4 anak) bergantian dalam mengambil satu paket kartu angka dan kartu gambar untuk masing-masing siswa didepan kelas.
- g. Peneliti menyuruh masing-masing siswa menghitung jumlah himpunan gambar dan memasangkannya dengan kartu angka.
- h. Peneliti mengevaluasi lagi pelajaran yang sudah disampaikan.

3. Pengamatan Atau Observasi

Tahapan ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun.

4. Refleksi

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dievaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Dalam refleksi ini mencakup analisis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah di dalam proses refleksi, maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya. Kegiatan refleksi ini dilakukan setiap akhir pembelajaran.²³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah mutlak atau dengan kata lain peneliti harus selalu ada dalam setiap kali kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan. Hal ini dikarenakan peneliti sebagai pengampu kelas atau guru kelas yang secara langsung terjun menangani anak-anak dalam keseharian didalam kelas

Dalam penelitian ini, peneliti berkedudukan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya bertugas sebagai pelopor hasil penelitian.

Dengan adanya peneliti dalam kelas maka peneliti akan memperoleh data-data yang diperlukan dalam untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti.

²³ Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 19

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Atau Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II BANGKOK KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI, yang memiliki kelompok belajar A1, A2 dan B1, B2 serta PAUD sedangkan kondisi sosial ekonomi orang tua atau wali murid adalah masyarakat sekitar yang terdiri dari : pedagang, petani, pegawai swasta, dan pegawai negeri.

2. Kelas Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dalam kelompok belajar A1. Dengan jumlah siswa 20 Pemilihan kelompok dengan pertimbangan berdasarkan data anak yang belum bisa memahami angka dengan pengembangan angka anak didik cukup rendah. Disamping itu peneliti juga merasakan masalah kurang perhatian anak didik dalam waktu pembelajaran berlangsung.

D. Sumber Data

1. Bahan Kepustakaan

Yaitu dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan masalah-masalah yang ada hubunagnya dengan penelitian.

2. Data Dan Laporan Siswa

Data dan laporan siswa digunakan peneliti untuk data pembanding antara hasil yang diperoleh sebelum penelitian dan sesudah penelitian. Melalui hasil buku bantu penilaian serta buku rangkuman penilaian.

3. Penelitian Lapangan

Sumber data yang diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*) sebagai sumber primer yang berupa informasi dari berbagai lapisan masyarakat baik formal maupun non formal yang berupa data-data yang konkrit.

4. Dokumen atau arsip yaitu berupa penilaian siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian.
5. Wawancara Pendamping Guru Sekaligus Pendamping Peneliti

E. Pengumpulan Data

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu sesuatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Sebagai metode ilmiah observasi diartikan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar diteliti.²⁴ Observasi ini dengan mengadakan pengamatan dengan mencatat data atau informasi yang diperlukan dan dibutuhkan sesuai dengan masalah yang diteliti.

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, jilid II, 1989), 136

2. Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber *non insane*, misalnya data-data diperoleh melalui catatan-catatan penilaian perkembangan anak, observasi peneliti, buku dan agenda, katalog dan sebagainya.

3. Angket Atau *Questioner*

Metode angkat ini dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertentu, kemudian disebarkan kepada responden, untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan secara langsung. Angket diberikan kepada siswa untuk di isi untuk dijadikan sampel dalam penelitian untuk mengetahui tingkat kecerdasan siswa dalam mengerjakan sesuatu. Angket yang digunakan penulis adalah angket terbuka yang berisi soal-soal yang disertai jawaban terkait. Siswa hanya mencocokkan antara pertanyaan dengan jawaban yang sesuai.

F. Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajarn perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini digunakan teknik Kolaboratif, Sebab model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung dan adanya pengamat.

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar kurikulum 1994 yaitu anak didik telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65 % atau 65, dan kelas disebut

tuntas belajar bila dikelas tersebut 85 % yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama 65 %. Untuk menghitung prosentase digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan Teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.

Ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hasil yang diperoleh dari penerapan metode *index card match* terhadap kemampuan siswa dalam memahami angka.

2. Trianggulasi

Yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Teknik trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu trianggulasi sumber yaitu membandingkan perolehan data pada Teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama dan trianggulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan data Teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda, mengkonfirmasi data yang sama dengan sumber yang

berbeda, mengkonfirmasi data yang telah di dapat guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut. data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan dan mengkonfirmasi data kepada sumbernya guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.²⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pra Siklus

Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan observasi awal. Observasi awal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran anak tentang angka-angka, yaitu mengetahui sejauh mana seorang anak telah memahami angka 1-10 sehingga peneliti memperoleh gambaran yang akurat tentang kondisi siswa sebelum dilakukan latihan yang sesuai dengan yang dilakukan peneliti lakukan.

b. Kegiatan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Dimana masing-masing siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Sebelum diadakan siklus I, diadakan pra siklus terlebih dahulu. Berdasarkan pra siklus, maka peneliti menerapkan pendekatan yang meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta,2002),186-187.

belajar untuk mengembangkan pengetahuan anak tentang angka-angka. Strategi pembelajaran yang ditetapkan yaitu dengan menggunakan kartu gambar.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Tahapan-tahapan ini diimplementasikan ke dalam sebuah konsep yang akan dilakukan peneliti. Konsep tersebut sebagaimana berikut ini :

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahapan ini dilakukan untuk pelaksanaan tindakan. Tindakan persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menusun rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi.
- 2) Menentukan gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 3) Menyiapkan alat peraga
- 4) Menentukan jadwal pelaksanaan tindakan
- 5) Menyusun lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan I

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan siklus I diawali dengan salam dan do'a. selanjutnya pelaksanaan dibagi ke dalam tiga tahap :

- 1) Tahap Pendahuluan
 - a) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan tema yang dipilih untuk kegiatan yang dilakukan.
 - b) Menginformasikan indikator hasil belajar.

- c) Melaksanakan Tanya jawab seputar materi yang akan disampaikan.
- d) Penjelasan secara singkat materi yang akan diberikan dengan bantuan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa siswa.

2) Tahap Inti

- a) Mengatur tempat duduk anak, formasi duduk anak-anak membentuk setengah lingkaran.
- b) Guru / peneliti menyapaikan penjelasan tentang angka melalui kartu angka dan tugas-tugas lainnya
- c) Setelah memperhatikan penjelasan dari guru, siswa seperti biasa mengambil posisi duduk dibangku sesuai kelompoknya.
- d) Guru memanggil 4 siswa untuk maju ke depan sambil mengambil kartu yang sudah disiapkan, masing-masing anak memegang satu paket kartu yang terdiri dari karu angka dan kartu gambar.
- e) Guru menyuruh siswa berlomba menghitung masing-masing jumlah himpunan gambar hewan dan mencari pasangan kartu angkanya yang sesuai jumlah himpunan gambar hewan.
- f) Bagi yang sudah bisa dipersilahkan gabung lagi bersama kelompoknya untuk mengerjakan tugas lainnya tapi bagi yang belum dipandu pelan-pelan.

3) Tahap Penutup

- a) Guru merevisi tentang kesalahan yang ada
- b) Bernyanyi bersama-sama

- c) Melaksanakan Tanya jawab seputar materi yang akan disampaikan.
- d) Penjelasan secara singkat materi yang akan diberikan dengan bantuan media pembelajaran untuk eningkatkan kemampuan bahasa siswa.

2) Tahap Inti

- a) Mengatur tempat duduk anak, formasi duduk anak-anak membentuk setengah lingkaran.
- b) Guru / peneliti menyapaikan penjelasan tentang angka melalui kartu angka dan tugas-tugas lainnya
- c) Setelah memperhatikan penjelasan dari guru, siswa seperti biasa mengambil posisi duduk dibangku sesuai kelompoknya.
- d) Guru memanggil 4 siswa untuk maju ke depan sambil mengambil kartu yang sudah disiapkan, masing-masing anak memegang satu paket kartu yang terdiri dari karu angka dan kartu gambar.
- e) Guru menyuruh siswa berlomba menghitung masing-masing jumlah himpunan gambar hewan dan mencari pasangan kartu angkanya yang sesuai jumlah himpunan gambar hewan.
- f) Bagi yang sudah bisa dipersilahkan gabung lagi bersama kelompoknya untuk mengerjakan tugas lainnya tapi bagi yang belum dipandu pelan-pelan.

3) Tahap Penutup

- a) Guru merevisi tentang kesalahan yang ada
- b) Bernyanyi bersama-sama

2.) Tahap inti

3.) Tahap penutup

3. Tahapan Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu :

a. Tahap sebelum lapangan

Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun prosposal penelitian, menggunakan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian pada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan.

Tahap pekerjaan lapangan ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Tahap ini dilakukan dengan membuat kesepakatan dengan objek penelitian mengenai waktu dan tempat untuk melakukan penelitian.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran data, pengecekan keabsahan data. Dalam hal ini peneliti juga melakukan perbandingan data sebelum dan sesudah penelitian dan menyimpulkan hasil dari penelitian tersebut.

d. Tahap penulisan laporan

Tahapan ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian pada pembimbing serta perbaikan hasil konsultasi.